



JNPH

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SERAI KOTA BENGKULU TAHUN 2023

THE INFLUENCE OF HEALTH COUNSELING ON THE KNOWLEDGE OF MOTHERS UNDER FIVE ABOUT POSYANDU IN THE WORKING AREA OF THE PADANG SERAI HEALTH CENTER IN BENGKULU CITY YEAR 2023

NOPERDI, MURWATI, HANDI RUSTANDI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-I) FIKES
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
Email: noperdi8@gmail.com

ABSTRAK

Secara global 2,6 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupan sekitar 7.000 kematian bayi baru lahir setiap hari dengan sekitar 1 juta orang meninggal dalam 6 hari berikutnya (WHO, 2017). Salah satu program pemerintah terkait pelayanan dasar yang terkait dengan upaya kesehatan ibu dan anak adalah pelaksanaan pos pelayanan terpadu (Posyandu). Tujuan Penelitian Diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai tahun 2023. Metode penelitian yang dilakukan dengan rancangan penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan pendekatan The One Group Pre-Post Test (The One Group Design), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki Balita di wilayah puskesmas Padang Serai Tahun 2022 yang berjumlah 246 orang. jumlah sampel yang diperlukan adalah $18 + 1,9 = 19,9$ atau $n = 20$ sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lebih dari setengah responden 13 (65%) sebelum di berikan penyuluhan berpengetahuan cukup, Sebagian besar dari responden 16 (80%) sesudah di berikan penyuluhan berpengetahuan baik. Hasil analisis uji T didapatkan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari pada nilai $\alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023. Disarankan hasil penelitian ini Kepada pihak Puskesmas Padang serai , diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak terutama pada pra lansia.

Kata Kunci: Pengetahuan, Posyandu

ABSTRACT

Globally, 2.6 million children die in the first month of life, about 7,000 newborn deaths every day with about 1 million people dying in the next 6 days (WHO, 2017). One of the government programs related to basic services related to maternal and child health efforts is the implementation of integrated service posts (Posyandu). Research Objectives It is known that the influence of health counseling about posyandu on the knowledge of mothers under five about posyandu in the Padang Serai Health Center Working Area in 2023 Research methods carried out with a quasi experiment research design with The One Group Pre-Post Test approach), which is a research method carried out with the main aim of making a picture or descriptive of a situation objectively (Notoatmodjo, 2018). The population of this study is The population in this study is all mothers who have toddlers in the Padang Serai health center area in 2022 which amounted to 246 people. The number of samples required is $18 + 1.9 = 19.9$ or $n = 20$ samples. The results of this study showed that of more than half of the respondents 13 (65%) before being given sufficient knowledge, most of the respondents 16 (80%) after being given counseling were well informed. The results of the T test analysis found a value of $p = 0.000$ smaller than the alpha value of 0.05. So it can be concluded that there is an influence of health counseling about posyandu on the knowledge of mothers under five about posyandu in the Working Area of the Padang Serai Health Center in Bengkulu City in 2023. It is recommended that the results of this study to the Padang Serai Health Center, it is hoped that the results of this study can be a reference in efforts to improve health services for mothers and children, especially in the pre-elderly.

Keywords: Knowledge, Posyandu

PENDAHULUAN

Angka Kematian Neonatal (AKN) di provinsi Bengkulu pada tahun 2016 masih sama dari tahun 2015 yaitu 8 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) usia 0-11 bulan mengalami naik turun dari tahun 2014 sebesar 11 per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 6 per 1000 kelahiran hidup dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 menjadi 7 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2017)

Sebagai upaya penurunan kematian ibu dan anak diperlukan akses pelayanan yang memadai terjangkau dan berkualitas. Salah satu program pemerintah terkait pelayanan dasar yang terkait dengan upaya kesehatan ibu dan anak adalah pelaksanaan pos pelayanan terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam

penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, terutama untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan anak balita (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah Posyandu di Kota Bengkulu Tahun 2021 tercatat 226 posyandu diperoleh gambaran bahwa untuk Posyandu Pratama sebanyak 3,10 %, Posyandu Madya sebanyak 25,2%, Posyandu Purnama sebanyak 63,7% dan Posyandu Mandiri sebanyak 7,9%. Dan Jumlah posyandu aktif 71,6%, sedangkan data posyandu yang ada di puskesmas padang serai ada 12 posyandu. (Dinas Kota Bengkulu, 2021)

Rendahnya kunjungan ke posyandu pada ibu balita dapat menyebabkan banyaknya kasus tumbuh kembang anak tidak terpantau dengan baik sehingga kasus gizi kurang atau gizi buruk tidak terdeteksi secara dini (Hairunida, 2012).

Promosi kesehatan merupakan suatu

usaha menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan perubahan/perbaikan perilaku di bidang kesehatan disertai dengan upaya mempengaruhi lingkungan atau hal-hal lain yang sangat berpengaruh terhadap perbaikan perilaku kualitas kesehatan. Promosi kesehatan menekankan pada upaya perubahan atau perbaikan perilaku kesehatan. Promosi kesehatan juga berarti upaya yang bersifat promotif (peningkatan), sebagai panduan dari upaya preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitative (pemulihan) dalam rangkaian, upaya kesehatan yang komprehensif (Mubarak, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dengan rancangan penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan pendekatan The One Group Pre-Post Test (The One Group Design), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018).

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan ibu sebelum di berikan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu Tahun 2023

Pengetahuan sebelum	Frekuensi	Persentase
Cukup	13	65%
Kurang	7	35%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 20 responden terdapat lebih dari setengah responden 13 (65%) sebelum di berikan penyuluhan berpengetahuan cukup.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu sesudah di berikan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu Tahun 2023

Pengetahuan sebelum	Frekuensi	Persentase
Cukup	4	20%
Baik	16	80%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 20 responden terdapat Sebagian besar dari responden 16 (80%) sesudah di berikan penyuluhan berpengetahuan baik.

B. Analisa Bivariat

Tabel 3. Pengaruh penyuluhan Kesehatan tentang posyandu terhadap Pengetahuan ibu balita di wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu Tahun 2023

	Paired Difference				Sig. t (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		
Pengetahuan sebelum	-	.51042	-	-	1.000
Pengetahuan sesudah	1.450	1.114	1.688	1.211	12.7900

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar sebesar 1,4. Hasil analisis uji T didapatkan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari pada nilai $\alpha 0,05$ artinya ada pengaruh pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang posyandu, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023.

PEMBAHASAN

a. Gambaran Pengetahuan ibu sebelum di berikan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 20 responden terdapat lebih dari setengah responden 13 (65%) sebelum di berikan penyuluhan berpengetahuan cukup.

Menurut Yuliana (2014), pengetahuan mengenai posyandu merupakan hal yang sangat penting karena dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu akan meningkatkan pemanfaatan posyandu yang kurang baik, sehingga dapat menyebabkan beberapa kerugian pada balita, bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan Posyandu antara lain tidak ibu mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Ibu yang aktif dalam kegiatan Posyandu maka ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya.

b. Gambaran Pengetahuan ibu sesudah di berikan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 20 responden terdapat Sebagian besar dari responden 16 (80%) sesudah di berikan penyuluhan berpengetahuan baik.

Andani (2011), menyatakan bahwa pendidikan yang baik Dengan adanya diharapkan dapat mempengaruhi perilaku untuk memelihara kesehatan dan meningkatkan kesehatan yang lebih kondusif. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang berpendidikan tinggi akan lebih rasional dan kreatif serta terbuka dalam menerima adanya bermacam

usaha pembaharuan, ia juga akan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan. pendidikan yang dicapai seseorang diharapkan menjadi faktor determinan produktifitas antara lain knowledge, skills, abilities, attitude dan behavior, yang cukup dalam menjalankan aktifitas pekerjaannya.

c. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Posyandu Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 1,4. Hasil analisis uji T didapatkan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023.

Menurut Mubarak (2012), promosi kesehatan adalah suatu usaha menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan perubahan/perbaikan perilaku di bidang kesehatan disertai dengan upaya mempengaruhi lingkungan atau hal-hal lain yang sangat berpengaruh terhadap perbaikan perilaku kualitas kesehatan. Promosi kesehatan menekankan pada upaya perubahan atau perbaikan perilaku kesehatan. Promosi kesehatan juga berarti upaya yang bersifat promotif (peningkatan), sebagai panduan dari upaya preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitative (pemulihan) dalam rangkaian, upaya kesehatan yang komprehensif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2011), tentang "Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Seimbang Untuk Balita di Desa Bendosari Sukoharjo". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan

status gizi balita sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil analisis data untuk pengetahuan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang untuk balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. lebih dari setengah responden 13 (65%) sebelum di berikan penyuluhan berpengetahuan cukup di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023
2. Sebagian besar dari responden 16 (80%) sesudah di berikan penyuluhan berpengetahuan baik di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023
3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2023.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada:

1. FIKES Dehasen Bengkulu

Diharapkan kepada pihak intitusi pendidikan keperawatan dapat meningkatkan wawasan peserta didik tentang pemberian penyuluhan promosi kesehatan kepada masyarakat dengan memberian materi khusus dan pelatihan secara berkala dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

2. Kepada Pihak Puskesmas

Kepada pihak Puskesmas Padang serai, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak terutama dalam pemberian penyuluhan kepada ibu terkait dengan posyandu.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melihat faktor lain yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang posyandu seperti ataupun menggunakan metode penyuluhan lain seperti menggunakan media film maupun metode yang lainnya dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti (2011), tentang “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Seimbang Untuk Balita di Desa Bendosari Sukoharjo”
- Kemendes RI. 2020. Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Kemendes RI. 2020. Buku Saku Posyandu. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Mubarak. 2014. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam kebidanan. Salemba Medika: Jakarta.
- Mubarak. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Yuliana. 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Jakarta.